

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Profil Pengunjung kafe kopi jika dilihat dari tingkat SMA yaitu yang sedang kuliah sebanyak 48 responden (76,19%) dan yang paling sedikit berasal dari tingkat pendidikan SMP yaitu sebanyak 3 responden (4,76%). Kemudian jika dilihat dari pendapatan pengunjung kafe kopi yang terdapat di Desa Medan Estate kebanyakan yang berpenghasilan Rp.400.000-800.000 sebanyak 23 responden (36,50%). Kemudian jika dilihat dari pekerjaan yang paling banyak adalah mahasiswa yaitu 46 responden (73,01%), hal ini dikarenakan kafe kopi yang berada di Desa Medan Estate berada didekat beberapa kampus seperti universitas negeri maupun universitas swasta. Kemudian jika dilihat dari daerah asal seluruh pengunjung kafe kopi berasal dari luar Desa Medan Estate. Kemudian jika dilihat dari jenis kelamin yang banyak berkunjung ke kafe kopi yang terdapat di Desa Medan Estate adalah jenis kelamin laki-laki yaitu 48 responden (76,19%), hal ini karena seperti yang kita tahu para pecinta kopi biasanya atau dominan dari jenis kelamin laki-laki. Kemudian ditinjau dari umur yang paling banyak dari umur 17-21 tahun yaitu 41 responden (65,07%) dan yang paling sedikit berasal dari umur 42-46 tahun yaitu 1 responden (1,58%). hal ini karena kebanyakan anak muda masih ingin bersenang-senang dan ingin mengetahui banyak hal dan perasaan ingin mencoba sesuatu hal yang baru seperti mengunjungi beberapa kafe kopi.

2. Alasan pengunjung berkunjung ke kafe kopi dilihat dari kualitas produk di kafe kopi di Desa Medan Estate responden memilih citarasa kopi yang enak adalah

sebanyak 35 responden (55,52%) dan responden yang memilih citarasa kopi yang khas adalah 28 responden (44,42%). Dari 6 kafe kopi yang terdapat di Desa Medan Estate harga yang paling murah dan paling mahal berada di kafe kopi fayonesse yaitu secangkir kopi hitam pancung dengan harga Rp.4.000 dan espresso avocado Rp.28.000. Kemudian alasan pengunjung kafe kopi berdasarkan kualitas pelayanan yang paling banyak adalah karena nyaman yaitu 41 responden (65.05%) dan yang paling sedikit adalah karena tenang yaitu 2 responden (3.16%). Kemudian yang terakhir adalah kepuasan pengguna yang paling banyak adalah berdasarkan perasaan nyaman yaitu 49 responden (77,75%), dan yang paling sedikit adalah perasaan biasa saja sebanyak 4 responden (6,34%).

3. Persaingan bisnis yaitu kualitas produk di kafe kopi yang terdapat di Desa Medan Estate dijaga dengan baik karena mereka mengambil bubuk kopi pilihan yang terkenal akan rasanya yang khas terutama di Indonesia dan hanya satu kafe kopi yang memakai bubuk kopi dari Medan yaitu sabas cafe. Kemudian berdasarkan harga, harga yang paling murah di kafe kopi yang terdapat di Desa Medan Estate Rp. 4.000 dan yang paling mahal adalah Rp.28.000. Kemudian berdasarkan kualitas pelayanan semua kafe kopi yang terdapat di Desa Medan Estate menjaga kualitas pelayanannya dengan baik agar para pengunjung tetap datang berkunjung ke tempat atau kafe kopi mereka seperti tempat yang strategis, kopi yang dikirim dari luar kota medan yaitu dari aceh, bali, mandailing, sipirok dan sidikalang yang telah terbukti rasanya yang enak, menu spesial dan jenis makanan yang banyak. Berdasarkan kepuasan pengguna jumlah pengunjung kafe kopi yang terdapat di Desa Medan Estate yang paling banyak terdapat di kafe kopi Kampoes Coffe yaitu 250 responden dan pengunjung yang paling sedikit berada di dua kafe kopi yaitu Bintangnya Pedas dan Exist Coffe yaitu sama-sama 50 pengunjung.

4. Peran aktivitas kafe kopi yaitu penyerapan tenaga kerja yang terdapat di kafe kopi di Desa Medan Estate kebanyakan dari luar Desa Medan Estate seperti dari Aceh, Rantau Prapat, Lau Dendang, Medan Tembung, Mandala, Tanjung Morawa, Perbaungan, Mandailing Natal, Medan, Deli Serdang, dan Sibolga. Hanya 2 orang tenaga kerja yang terdapat di Desa Medan Estate berasal dari Desa Medan Estate itu sendiri. jumlah tenaga kerja di Desa Medan Estate yang lebih banyak adalah tenaga kerja laki-laki dengan jumlah 47 orang (71,21%) dan yang paling sedikit adalah perempuan dengan jumlah 19 orang (28,78%). Sektor informal yang ditemukan di kafe kopi yang terdapat Desa Medan Estate adalah para penjaja kerupuk yang datang menawarkan kerupuk jualannya agar dibeli oleh para pelanggan kafe kopi.

B. Saran

Sesuai dengan uraian kesimpulan maka dapat dikemukakan beberapa saran antara lain:

1. Kepada para pemilik kafe kopi yang terdapat di Desa Medan Estate agar lebih meningkatkan rasa yang enak dan khas dari kopi agar para pecinta kopi tetap senang datang ke kafe kopi dan sekaligus mencari inspirasi baru ketika bertemu dengan teman-teman sejawat atau teman-teman sekerja.
2. Kepada para pemilik kafe kopi agar lebih mendesain kafe kopinya agar lebih menarik lagi, agar para pengunjung semakin banyak yang datang berkunjung dan lebih menikmati rasa dari kopi itu sendiri, karena bagi banyak orang kopi memiliki filosofi tersendiri.

3. Kepada para pemilik kafe kopi agar tetap meningkatkan pelayanan yang baik kepada para pengunjung kafe kopi tersebut, agar para pelanggan dapat dengan senang hati untuk kembali lagi ke kafe kopi yang sama.
4. Kepada para pemilik kafe kopi agar tetap memberikan harga yang terjangkau karena kafe kopi yang mereka dirikan berada dilingkungan kampus.
5. Kepada para pemilik kafe kopi agar lebih meningkatkan fasilitas wifi karena para pengunjung kafe kopi yang kebanyakan dari kalangan mahasiswa sangat membutuhkan wifi dalam hal mengerjakan tugas kuliah untuk mendukung aktivitas di kampus, karena bagi mahasiswa ketika makan dan minum mereka juga bisa memanfaatkan fasilitas wifi dengan baik dengan mengerjakan tugas kuliah.

THE
Character Building
UNIVERSITY